

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari model optimasi perencanaan produksi Pada UMKM Monalis *Bakery* adalah menjawab rumusan masalah yaitu memberikan usulan terkait prediksi jumlah *quantity* (jumlah produk yang harus di produksi pada setiap periode) dengan memenuhi *demand*, penambahan jam kerja pada tiap periode dibutuhkan karena jam kerja yang tersedia saat ini tidak efektif untuk memenuhi *demand*. Berikut ialah total *quantity* masing-masing produk yang harus di produksi berturut-turut ialah Roti Mika, Gulung 10411 pcs, Roti Jumbo Kasur 7841, Roti Jumbo Panjang 5762, Roti Kotak Jumbo 3471, Roti Spesial Aneka Rasa 24048, Roti Pisang 9762, Roti Kecil 201201, dan Roti Tawar 111207, di mana *goal* jam kerja tidak terpenuhi, karena membutuhkan penambahan jam kerja tiap periodenya. Demikian pula penggunaan bahan baku berhasil diminimalkan (Tepung terigu berhasil diminimalkan mulai 4,54% - 5,89% ; Gula 4,98% - 6,22% ; Mentega 4,98% - 6,22% ; Fermipan 5,46% - 6,72% ; Minyak 4,99% - 6,23% ; Telur 4,9% - 6,15% ; Kalsium 4,84% - 6,09% ; Pengempuk 4,89% - 6,12% ; Coklat 4,87% - 6,16% ; Keju 1,24% - 3,71% ; Pisang 11,22% - 11,6% ; Meses/Seres 3,52% - 7% ; Selai Nanas 35,08% - 50,20% ; dan Garam 39% - 49%). Di mana pendapatan tertinggi diperoleh pada periode ke-1 Bulan Juni 2023 sebesar Rp 156.856.625 dan berhasil di tingkatkan sebesar 2,8% - 4,6% selama periode perencanaan dari target yang diharapkan yaitu Rp 150.000.000 di mana biaya produksi yang dikeluarkan pada tiap periode sebesar Rp 96.250.000 dan mencapai nilai minimal sebesar 13% dari yang diharapkan.

7.2 Saran

Penarikan hasil dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan berikut ini terdapat beberapa rekomendasi dari hasil penelitian:

1. Hendaknya Monalis Bakery melakukan penambahan pada jumlah mesin yang digunakan agar waktu yang tersedia bisa terpenuhi dan kapasitas produk yang dihasilkan lebih banyak dengan jam kerja yang efektif.
2. Bagi penelitian selanjutnya di rekomendasikan untuk menggunakan metode *Forecasting* lain, karena metode *Forecasting* cukup berpengaruh dan krusial pada perencanaan produksi untuk meminimalisir ketidakpastian dan sebagai langkah awal dalam perencanaan produksi yang akan datang.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa, alangkah baiknya jika mempertimbangkan keseluruhan parameter dan variabel yang terlibat di dalam sistem perencanaan produksi, seperti mempertimbangan Penjadwalan dan Perencanaan sekaligus meliputi MPS dan MRP. Sehingga perencanaan produksi yang kompleks dapat direpresentasikan dalam satuan model yang utuh.

